

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Nicodemus Lieputra
NIM : 125210006

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

Persetujuan

Nama : NICODEMUS LIEPUTRA
NIM : 125210006
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 28-Mei-2025

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Pengesahan

Nama	:	NICODEMUS LIEPUTRA
NIM	:	125210006
Program Studi	:	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	:	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023
Title	:	THE IMPACT OF FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND LIQUIDITY ON AUDIT REPORT LAG IN NON-CYCLICALS CONSUMER SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN THE 2021-2023 PERIOD

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Juli-2025.

Tim Pengaji:

1. ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
2. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
3. HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Jakarta, 08-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap *audit report lag* (ARL) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. *Audit report lag* merupakan indikator efisiensi penyampaian laporan keuangan yang penting bagi pengambilan keputusan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang dihitung berdasarkan total aset, *leverage* (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), dan likuiditas (*Current Ratio*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdiri dari sejumlah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memenuhi kriteria penelitian. Data diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Sebelum dilakukan uji regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Variabel *leverage*, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Temuan ini memberikan implikasi bahwa efisiensi penyelesaian audit dipengaruhi oleh karakteristik struktural dan keuangan perusahaan, terutama terkait dengan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, leverage, profitability, and liquidity on audit report lag (ARL) in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. Audit report lag is an indicator of the efficiency of financial report delivery which is important for decision making by investors and other stakeholders. The independent variables in this study are company size which is calculated based on total assets, leverage (Debt to Equity Ratio), profitability (Return on Assets), and liquidity (Current Ratio).

This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The sample was obtained using a purposive sampling technique and consisted the number of non-cyclical consumer sector companies that met the research criteria. Datas were obtained from annual reports published on the official IDX website. Before the regression test was carried out, the data were tested using the classical assumption test which includes normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests.

The results showed that company size had a significant negative effect on audit report lag. The leverage, profitability, and liquidity variables did not have a significant effect on audit report lag. This finding implies that audit settlement efficiency is influenced by the structural and financial characteristics of the firm, especially related to firm size.

Keywords: *Audit Report Lag, Leverage, Profitability, Liquidity, Indonesia Stock Exchange (IDX)*

HALAMAN MOTTO

Success is not final. Failure is not fatal. It is the courage to continue that counts.

Kesuksesan bukan akhir, kegagalan bukan kehancuran, yang terpenting adalah keberanian untuk terus melangkah

-Winston Churchill-

I walk slowly but never backward.

Saya berjalan perlahan, namun tidak pernah berjalan mundur.

-Abraham Lincoln-

There are many ways of going forward, but only one way of standing still.

Ada banyak cara untuk maju, tapi hanya satu cara untuk tetap diam.

-Franklin D. Roosevelt (FDR)-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman persembahan ini saya persembahkan kepada

Michael

Kawan seperjuangan saya selama kuliah. Tempat ternyaman saya untuk berbagi suka dan duka. Kawan pertama yang akan saya hubungi ketika ingin bertukar pikiran dan mencari inspirasi. Kawan yang sangat saya percayai karena ketika saya dalam masa terpuruk, Michael lah satu-satu nya orang yang percaya bahwa saya bisa bangkit dan bahkan di masa depan saya akan *thriving* (berkembang pesat).

Saya percaya bahwa informasi merupakan hal penting yang perlu kita dapatkan sebanyak-banyaknya. Baik informasi yang baik maupun yang buruk, informasi merupakan alat bantu dalam memahami dunia, serta fondasi dalam berpikir. Semakin banyak informasi yang kita punya, akan semakin maju cara berpikir, serta semakin luas pengetahuan dan cara pandang yang kita miliki. Terutama dalam era saat ini yang dinamis / terus berubah, keterbukaan akan informasi dapat membantu kita dalam mengambil keputusan dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Maka, kawan yang dapat menjadi tempat bertukar pikiran dan informasi merupakan kawan paling berharga dan pertemanan yang harus terus dipertahankan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, petunjuk, dan berkah-Nya. Dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor *Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat yang diberikan kepada penulis untuk mendukung penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Widayasari selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust., CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan serta nasehat selama perkuliahan.
6. Orang tua, kakak, dan semua keluarga yang saya cintai yang telah memberikan doa dan dukungan hingga saat ini.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis: Michael, Nicholas, Steven, Vincent, Tyo, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan penulisan serta masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta,



(Nicodemus Lieputra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi).....	10
2. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. <i>Audit Report Lag</i>	11
2. Ukuran Perusahaan.....	12
3. <i>Leverage</i>	12
4. Profitabilitas.....	13

5. Likuiditas.....	14
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	14
1. Kaitan Ukuran Perusahaan dengan <i>Audit Report Lag</i>	14
2. Kaitan <i>Leverage</i> dengan <i>Audit Report Lag</i>	15
3. Kaitan Profitabilitas dengan <i>Audit Report Lag</i>	15
4. Kaitan Likuiditas dengan <i>Audit Report Lag</i>	16
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran.....	22
F. Hipotesis Penelitian.....	23
1. Ukuran Perusahaan.....	23
2. <i>Leverage</i>	23
3. Profitabilitas.....	24
4. Likuiditas.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	26
3. Ukuran Sampel.....	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
1. Operasionalisasi Variabel.....	27
2. Instrumen.....	29
D. Analisis Data.....	29
1. Uji Statistik Deskriptif.....	30
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	30
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	31
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
5. Uji Hipotesis.....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	34
1. Uji Asumsi Klasik.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37

A.	Deskripsi Subyek Penelitian.....	37
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	41
C.	Hasil Uji Regresi Data Panel.....	43
1.	Uji Chow.....	43
2.	Uji Hausman.....	44
3.	Uji Breusch-Pagan (<i>Lagrange Multiplier</i>).....	44
4.	Pemilihan Model Data Panel.....	45
D.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	45
1.	Uji Normalitas.....	45
2.	Uji Multikolinearitas.....	46
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.	Uji Autokorelasi.....	48
E.	Hasil Analisis Data.....	49
1.	Persamaan Regresi Linear Berganda.....	49
2.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	50
3.	Uji F.....	51
4.	Uji T.....	52
F.	Pembahasan.....	53
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	54
2.	Pengaruh Leverage Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	56
3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	56
4.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	57
BAB V	PENUTUP.....	59
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Keterbatasan dan Saran.....	61
1.	Keterbatasan.....	61
2.	Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 4.1	Tabel Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 4.2	Tabel Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Chow.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan).....	44
Tabel 4.7	Hasil Pemilihan Model.....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Berganda.....	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.14	Hasil Uji T.....	52
Tabel 4.15	Ringkasan Hasil Hipotesis.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan Penelitian.....	66
Lampiran 2	Tabel <i>Audit Report Lag</i>	70
Lampiran 3	Tabel Ukuran Perusahaan.....	75
Lampiran 4	Tabel <i>Leverage</i>	80
Lampiran 5	Tabel Profitabilitas.....	85
Lampiran 6	Tabel Likuiditas.....	90
Lampiran 7	Hasil <i>Output Eviews12</i>	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia usaha yang semakin cepat mencerminkan tingkat persaingan bisnis yang kian intens di era digital. Dalam menghadapi situasi ini, perusahaan perlu merancang strategi yang *advance* agar tetap kompetitif, salah satu nya dengan menjadi perusahaan terbuka (*go public*). Perusahaan *go public* merupakan entitas bisnis yang melepas sebagian sahamnya kepada masyarakat dan tercatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI. Tren jumlah perusahaan yang *listing* di BEI menunjukkan peningkatan setia tahun, yang menjadi indikator tingginya persaingan di era digital ini. Pada tahun 2020, tercatat 713 perusahaan terdaftar di BEI. Dimana jumlah ini naik menjadi 722 perussahan di tahun 2021, dan meningkat lagi menjadi 825 perusahaan di Tahun 2022. Kesimpulannya, terdapat 112 perusahaan baru yang mencatatkan sahamnya di BEI untuk periode 2020 sampai 2022 (www.idx.co.id).

Untuk menjaga daya saing sekaligus kredibilitas, perusahaa *go public* harus menyampaikan laporan keuangan tahunan. Laporan terkait harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan sudah diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan berperan penting sebagai sarana penyampaian informasi kepada pihak berkepentingan, seperti investor, kreditor, karyawan, pelanggan, pemasok, regulator, dan masyarakat publik dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang ada dalam laporan keuangan dianggap valid karena dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan, baik untuk pengguna eksternal maupun pengguna internal. Manfaat laporan keuangan akan optimal informasi yang disajikan memenuhi unsur keandalan, relevansi, keterbandingan, dan mudah dipahami (Rachmawati & Fauzan, 2024).

Dalam menghadapi dinamika bisnis dan persaingan global, laporan keuangan sebuah perusahaan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih bermanfaat karena informasi yang tersedia

secara tepat waktu memungkinkan para pemakainya untuk segera menggunakannya sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, apabila laporan keuangan disampaikan dengan keterlambatan, maka nilai relevansi informasi yang disampaikan akan berkurang secara signifikan. Informasi laporan keuangan yang tercantum akan memiliki nilai guna yang tinggi apabila disusun dengan ketepatan dan disampaikan secara tepat waktu. Namun, apabila akurasi dan ketepatan waktu penyajiannya tidak terpenuhi, maka informasi tersebut kehilangan fungsinya dan tidak lagi memberikan manfaat yang optimal (Aryani & Asari, 2024). Keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan dapat berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor menilai jika terjadi keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan maka menjadi indikasi sedang terjadi hal buruk pada perusahaan. Menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu, seringkali terjadi sebelum seluruh transaksi didokumentasi dan diketahui, yang membuat keandalan laporan keuangan menurun. Namun, apabila pelaporan tertunda akibat menunggu seluruh transaksi terdokumentasi akan menghasilkan informasi yang akurat namun kurang bermanfaat karena tertunda. Perusahaan yang telah melantai di bursa wajib mengumumkan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta telah melalui proses audit oleh akuntan publik yang terdaftar di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Budaya disiplin tepat waktu dalam pengungkapan laporan keuangan masih menjadi budaya yang sulit diterapkan sepenuhnya di Indonesia. Padahal, investor memerlukan informasi laporan keuangan secara cepat, sehingga keterlambatan dalam menyerahkan laporan keuangan berdampak pada keraguan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dapat digambarkan dalam beberapa tahun terakhir, *audit report lag* tengah menjadi topik yang sering diperbincangkan di kalangan perusahaan Bursa. Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak menemukan perusahaan yang tidak memenuhi kewajibannya untuk mempublikasikan laporan keuangannya yang telah diaudit. Berdasarkan situs www.idx.co.id dalam Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Audit No. Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023 yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2023, bursa memberikan Peringatan Tertulis

II dan denda sebesar Rp 50.000.000,00 kepada 61 perusahaan yang tercatat dalam bursa yang tidak memenuhi kewajiban melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit periode 31 Desember 2022 sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Kejadian ini menjadi inspirasi peneliti untuk membahas tentang keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, adalah faktor penting untuk berfungsinya mekanisme pasar modal. Mekanisme tersebut dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada investor dan calon investor. Alasan tersebut yang menjadi penyebab ketepatan waktu penyajian laporan keuangan menjadi perhatian berbagai pihak termasuk regulator. Perhatian ditujukan pada batas waktu penyajian laporan keuangan. *Regulator Securities and Exchange Commission (SEC)* di beberapa negara termasuk Indonesia telah menetapkan regulasi mengenai batas waktu untuk mengurangi keterlambatan penyajian laporan keuangan oleh perusahaan *go public* (Kurniawati & Hwihanus, 2023).

Laporan keuangan adalah hal yang sangat krusial, khususnya untuk perusahaan yang telah terdaftar di bursa. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang telah diaudit menjadi dasar investor untuk pengambilan keputusan atas investasi pada suatu perusahaan. Informasi pada laporan keuangan tersebut harus terpercaya, andal, relevan, dan tepat waktu. Hal ini terjadi karena berkaitan secara langsung dengan tanggung jawab pihak manajemen perusahaan atas sumber daya yang dikelolanya. Perusahaan harus mengupayakan laporan keuangan yang lengkap dan informatif serta tepat waktu dalam rangka meningkatkan efisiensi pasar. Informasi yang disajikan tepat waktu akan bermanfaat dan relevan dengan keadaan yang sedang terjadi, sehingga dapat menjadi acuan untuk pengguna dalam mengambil suatu keputusan. Apabila informasi tersebut ditunda atau terlambat, maka relevansi dari informasi tersebut akan berkurang.

Jangka waktu untuk melakukan audit laporan keuangan adalah faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan diaudit, dilihat dari tanggal tutup buku laporan

keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan, tanggal laporan auditor independen menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan kepada masyarakat umumnya adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal (independen). Tujuannya adalah untuk memperoleh legitimasi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap keakuratan dan keabsahan laporan keuangan. Proses audit memerlukan waktu yang mana jumlah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan audit tersebut disebut *audit report lag*.

Semakin lama perusahaan melewati *audit report lag*, maka akan terjadi keterlambatan dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang terlambat disajikan karena panjangnya masa *audit report lag* menjadi indikator buruk pada reaksi pasar, karena informasi yang termuat pada laporan keuangan menjadi kurang relevan. Berkurangnya tingkat relevansi laporan keuangan dapat berdampak membawa kerugian untuk pihak pengguna informasi yang hendak menggunakannya sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Semakin lama jeda waktu antara tanggal tutup buku dan diterbitkannya laporan audit, maka semakin menurun pula relevansi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Ini terjadi karena ketepatan waktu merupakan elemen penting dalam menjaga relevansi informasi. Informasi yang sudah lama bahkan usang akan kehilangan manfaatnya bagi para pengguna. Oleh karena itu, auditor memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan proses audit secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku (Mufidah & Laily, 2019).

Kebijakan melaporkan laporan keuangan sering mengalami perubahan. Pemerintah menetapkan kebijakan tentang pengungkapan laporan keuangan tahunan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 BAB III Pasal 7 tentang laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib melaporkan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya akhir bulan keempat setelah tahun buku

berakhir. Sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan publik harus melaporkan laporan audit maksimal empat bulan atau 120 hari. Kebijakan ini memiliki tujuan untuk perusahaan publik melaporkan laporan auditnya secara tepat waktu. Adanya regulasi ini, Kantor Akuntan Publik (KAP) harus merancang strategi untuk laporan audit disampaikan sesuai regulasi. Laporan keuangan yang dilaporkan harus dicetak dan dijilid serta wajib berupa bentuk dokumen cetak dan elektronik.

Perusahaan terbuka diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK. Kewajiban ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan kepada Masyarakat. Keterlambatan akan mengakibatkan sanksi administratif dari OJK, seperti denda dan peringatan tertulis. Sebagai contoh, hingga Desember 2024, OJK telah mengenakan 290 sanksi administrative terkait keterlambatan pelaporan, yang terdiri dari 260 denda dan 30 peringatan tertulis (ojk.go.id).

Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menerapkan sanksi terhadap perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, BEI memberikan peringatan tertulis kepada perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu. Sebagai ilustrasi, pada Januari 2025, BEI memberikan peringatan tertulis pertama kepada 127 emiten yang terlambat melaporkan kinerja tahun 2024 (emitennews.com). Selain itu, BEI juga memberikan sanksi berupa suspensi dan dengan sebesar 150 juta rupiah untuk 46 emiten yang terlambat dalam memberikan laporan keuangan interim (neraca.co.id)

Audit report lag elemen krusial dalam laporan keuangan, karena berperan dalam menjaga relevansi informasi yang hendak disampaikan perusahaan. Informasi yang relevan sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam penyusunan laporan sehingga akan mempengaruhi jangka waktu *audit report lag*. Pelanggaran terhadap ketentuan pelaporan tidak hanya melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh

OJK dan BEI, tetapi juga dapat memengaruhi kepercayaan investor dan integritas pasar modal secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan sektor *consumer non-cyclicals*. Sektor ini dipilih karena sifatnya yang cenderung stabil dan berkaitan dengan kebutuhan dasar, sehingga menyediakan konteks yang menarik untuk analisis. Pemilihan sektor ini juga didasari oleh relevansinya terhadap kebutuhan konsumen yang mendesak. Dengan memilih sektor ini, harapannya adalah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dalam konteks yang lebih stabil, karena perusahaan sektor ini cenderung lebih kuat dalam menghadapi fluktuasi ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian mengenai *audit report lag* (ARL) terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terhadap pengaruh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas. Menurut Fujianti & Satria (2020), ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, artinya semakin besar ukuran dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka waktu penyelesaian audit akan semakin cepat. Namun, *leverage* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap ARL. Sebaliknya, Putri & Istiqomah (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif, sementara likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan direksi (*board size*) justru berpengaruh positif terhadap ARL, yang mengindikasikan bahwa semakin besar faktor-faktor tersebut, semakin lama proses audit dilakukan.

Sementara itu, Bong et al. (2024) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ARL, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif, dan likuiditas serta ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil yang bertentangan juga ditemukan dalam Kurniawati & Hwihanus (2023), yang menunjukkan bahwa manajemen laba dan profitabilitas berpengaruh positif, *leverage* berpengaruh negatif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL. Temuan lainnya dari Aryani & Asari (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif, sedangkan solvabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh. Dalam Rachmawati & Fauzan (2024), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ARL, sedangkan profitabilitas dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh negatif. Nurmaliha (2023) memperkuat temuan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap ARL. Terakhir, Ismayanti et al. (2023) menemukan bahwa likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ARL, sedangkan profitabilitas kembali menunjukkan pengaruh negatif. Sedangkan menurut penelitian Meirawati et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh secara positif dan tidak signifikan. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Dari beragam hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat konsistensi dalam pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *audit report lag*. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas cenderung memiliki pengaruh negatif, namun ada pula yang menyatakan pengaruhnya positif. Untuk ukuran perusahaan, ditemukan adanya pengaruh negatif, positif, maupun tidak berpengaruh sama sekali terhadap ARL. *Leverage* pun menunjukkan hasil yang bervariasi, yakni tidak berpengaruh, berpengaruh negatif, bahkan positif. Sedangkan likuiditas juga memberikan hasil yang tidak konsisten, dengan beberapa studi menyatakan berpengaruh positif dan lainnya menyebutkan tidak berpengaruh. Oleh karena itu, perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi landasan untuk melakukan studi lebih lanjut guna mengklarifikasi pengaruh keempat variabel tersebut terhadap *audit report lag* khususnya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan membahas pada perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Fokus utama dari penelitian ini adalah menggunakan variabel independen meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas, dan variabel dependen yang digunakan adalah *audit report lag*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*?
- d. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap *audit report lag*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap *audit report lag*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap *audit report lag*.

2. Manfaat

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan referensi, acuan dan memberi kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta pengetahuan bagi para pencari ilmu. Menjadi wadah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kondisi ekonomi yang sedang terjadi. Ilmu dan wawasan mengenai perhitungan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, serta likuiditas. Serta menambah ilmu dan wawasan mengenai karakteristik dan fenomena yang terjadi di sektor *consumer non-cyclicals*.

b. Bagi investor dan pemegang saham

Untuk dijadikan sebagai wawasan dan informasi lebih lanjut yang menyumbang bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi manajemen perusahaan

Untuk menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan khususnya dalam perhitungan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas. Sebagai informasi faktor-faktor independen yang memengaruhi *audit report lag* sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan kebijakan mengenai laporan keuangan dan audit selanjutnya bagi perusahaan. Menjadi acuan perusahaan untuk menyusun strategi perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja operasional perusahaan. Serta menjadi informasi bagi manajemen mengenai denda dan kepatuhan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan setiap tahun nya.

d. Bagi pemerintah dan pihak regulator

Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dan pihak-pihak regulator lainnya untuk membuat kebijakan mengenai penyampaian laporan keuangan agar kebijakan yang disusun dapat menguntungkan semua pihak dan tidak memberatkan salah satu pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Aiman, U., Fadilla, Z., Ardiawan, K. N., Jannah, M., Hasda, S., ... Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kabupaten Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anto, L. O. (2021). Profitability, Firm Size, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Firm Value. *Archives of Business Research*, 9(9), 76-96.
- Aryani, A. O., & Asari, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI (Periode 2020 - 2022). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 846-859.
- Bong, D. C., Sondakh, J. J., & Korompis, C. W. M. (2024). The Influence of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Size on Audit Report Lag in Infrastructure Sector Companies Listed on the IDX in 2019-2022. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 3(10), 3747-3766.
- Bursa Efek Indonesia. (2016, 29 Juli). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Bursa Efek Indonesia. (2023, 9 Mei). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir per 31 Desember 2022 No.: Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202305/78e87f5cf2_fbb2cf69b.pdf
- Bursa Efek Indonesia. (2025, 22 April). Pengumuman Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 No. Peng-S-00006/BEI.PLK/04-2025. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202504/c7415f416f_74253f503b.pdf
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 36-43.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 61-67.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Kabupaten Bantul: Pustaka Ilmu.
- Ismayanti, N. K. T., Asana, G. H. S., & Dewi, T. K. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada

- Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 4(2), 202-217.
- Kurniawati, A. D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Earning Management, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Audit Risk Dan Audit Report Lag. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(6), 1889-1895.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79-94.
- Meirawati, E., Relasari, Budiman, A. I., Efriandy, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(3), 377-394.
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 151-161.
- Nabhani, A. (2025, 31 Januari). Belum Sampaikan Laporan Keuangan-BEI Suspensi Saham 46 Perusahaan Tercatat. *neraca.co.id*: <https://www.neraca.co.id/article/213664/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-saham-46-perusahaan-tercatat#:~:text=Jakarta%20E2%80%94%20PT%20Bursa%20Efek%20Indonesia,si aran%20persnya%20di%20Jakarta%2C%20kemarin>.
- Nur, M. T., Khoirotnnisa, D., Widyaningsih, W., & Nohe, D. A. (2022). Regresi Data Panel Untuk Memodelkan Persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 2, 108-121.
- Nurmalina, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(2), 204-214.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, 7 Januari). Siaran Pers: Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Berdaya Tahan. From ojk.go.id: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-Desember-2024.aspx>
- Putri, N. A., & Istiqomah, D. F. (2021). The Influence of Company Characteristics on Audit Report Lag: Auditor Characteristics as a Moderating Variable. *Accounting and Finance Studies*, 4(3), 202-224.
- Rachmawati, M. S., & Fauzan. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(1), 194-206.
- Shodik, J. (2025, 24 April). BEI Jatuhi Sanksi 127 Emiten Bandel, Simak Lengkapnya. *emitennews.com*: <https://www.emitennews.com/news/bei-jatuhi-sanksi-127-emiten-bandel-simak-lengkapnya>

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., ... Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sunarsih, N., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. (Mash, Ed.) Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.

Syarifuddin, & Saudi, I. A. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.